



## PENGUMUMAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 15 Januari 2025/Periodik - 2024)

## Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT

UNIT KERJA : DINAS SOSIAL

I. DATA PRIBADI

1. Nama : AKBAR ULMAN

2. Jabatan : **SEKRETARIS** 

3. NHK : **754870** 

## II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	645.000.000
A. TANAH DAN BANGUNAN	Kp.	045.000.00

- Tanah dan Bangunan Seluas 10 m2/12 m2 di KAB / KOTA MAMUJU, HASIL SENDIRI Rp. 560.000.000
- Tanah dan Bangunan Seluas 10 m2/20 m2 di KAB / KOTA MAMUJU, HASIL SENDIRI Rp. 30.000.000
- 3. Tanah Seluas 1.565 m2 di KAB / KOTA MAJENE, WARISAN Rp. 55.000.000

## B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 54.000.000

- 1. MOBIL, CHEVROLET AVEO LS Tahun 2009, HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000
- 2. MOTOR, HONDA GL PRO Tahun 1996, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000
- 3. MOTOR, HONDA GL 125 Tahun 1979, HASIL SENDIRI Rp. 1.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	35.500.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	CALL VEL
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	2.600.728
F. HARTA LAINNYA	Rp.	Coll Coll
Sub Total	Rp.	737.100.728
III. HUTANG	Rp.	at at
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	737.100.728





- 1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari <a href="elhkpn.kpk.go.id">elhkpn.kpk.go.id</a>. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui <a href="elhkpn.kpk.go.id">elhkpn.kpk.go.id</a>, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.

